## Esrayanti Bewa

by UNITRI Press

**Submission date:** 01-Jul-2024 02:59PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2411106384

File name: Esrayanti\_Bewa.docx (36.35K)

Word count: 1293 Character count: 8991

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KOTA MALANG

**SKRIPSI** 

AKUNTANSI



OLEH: ESRAYANTI BEWA 2017110067

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI FAKULTAS EKONOMI MALANG 2024

#### RINGKASAN

Sistem informasi akuntansi sangat penting bagi kemampuan perusahaan untuk sukses. Latar belakang pendidikan pemilik, ukuran dan umur perusahaan, serta variabel lainnya semuanya mempengaruhi minat menggunakan sistem informasi akuntansi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pngaruh relatif dan simultan ukuran pemilik, umur, dan latar belakang pendidikan terhadap 16 perapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Malang. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk memanfaatkan seluruh populasi sebagai sampel penelitian pada 50 UMKM di Kota Malang, digunakan pendekatan sampling menyeluruh untuk memilih sappelnya. Kuesioner digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pendekatan analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan menggunakan software SPSS dan EXCEL. Temuan penelitian menunjukkan bahwa usia (t = 0,545), ukuran perusahaan (t = 0,131), dan latar belakang pendidikan (nilai t = 0,185) semuanya memiliki dampak besar terhadap bagganana sistem informasi akuntansi digunakan oleh pemilik bisnis. Penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Malang dipengaruhi baik secara simultan maupun kolektif oleh umur, ukuran, dan latar belakang pendidikan pemilik perusahaan (nilai F = 8,818). Meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi, UMKM di Kota Malang harus berkonsentrasi pada beberapa bidang, termasuk pelatihan pemilik usaha tentang informasi laporan keuangan, manajemen usaha, dan ukuran perusahaan yang tepat. Jumlah uang yang dikumpulkan dan jumlah pekerja dapat digunakan untuk menentukan seberapa baik suatu perusahaan dioperasikan, dicapai oleh suatu perusahaan dalam satu kuartal keuangan, dan usia suatu organisasi merupakan faktor penting dalam menentukan seberapa banyak pengalaman yang dimilikinya dalam mengembangkan operasinya, terutama ketika menggunakan sistem informasi akuntansi untuk manajemen bisnis.

Kata Kunci: Tingkat pendidikan pemilik usaha, Skala usaha. Umur usaha dan Sistem Informasi Akuntansi.

#### BAB I

#### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kondisi keuangan penting dicermati untuk memastikan perusahaan tumbuh atau tidak, mengingat besarnya peran pelaku usaha di sektor UMKM dalam menjaga stabilitas perekonomian Indonesia di masa pandemi Covid-19 (Suhendri dkk., 2022; Suhendri dan Putri, 2023). Teknik pelacakan pertumbuhan UMKM dengan menggunakan data keuangan untuk membangun sistem informasi akuntansi (Mustofa, 2021). Efriyenty (2020) menegaskan bahwa UMKM dapat menerima informasi berharga tentang status keuangan dan pencapaiannya dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Memberikan informasi yang dapat digunakan oleh pengambil keputusan, sistem yang dikenal sebagai Sistem Informasi Akuntansi (AIS) mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan menganalisis data (Prasetyo, 2021). Karena mereka tidak tahu berapa banyak uang yang dihasilkan atau dirugikan oleh organisasi mereka, UMKM yang kesulitan membangun sistem akuntansi merasa sulit untuk membuat keputusan yang tepat mengenai pertumbuhan data perusahaan mereka (Kurniati, 2021).

Kesediaan UMKM untuk mendirikan sistem akuntansi dipengaruhi oleh beberapa aspek antara lain umur perusahaan, ukuran, dan derajat pendidikan (Efriyenty, 2020). Karena SAK-EMKM memberikan landasan bagi pilihan pengembangan perusahaan, maka penting bagi UMKM untuk dapat menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Pemahaman pemilik terhadap sistem

informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikannya. Tingkat pendidikan seorang pemilik perusahaan mempengaruhi bagaimana pemilik tersebut memanfaatkan informasi keuangan; pemilik bisnis yang berpendidikan tinggi cenderung mengelola perusahaannya dengan baik dan menggunakan informasi keuangan untuk manajemen bisnis (Nirwana, 2019). Pendidikan tinggi akan meningkatkan pemahaman, khususnya di bidang manajemen bisnis dan penggunaan data keuangan dari bisnis untuk menginformasikan pilihan manajemen (Jannah dan Triyanto (2021).

Elemen skala bisnis menentukan ukuran perusahaan berdasarkan aset, pendapatan, dan omsetnya. Ukuran suatu perusahaan mempengaruhi bagaimana informasi keuangan digunakan; bisnis yang lebih besar misalnya, memerlukan lebih banyak data keuangan untuk mengevaluasi perkembangan mereka dan menggunakannya sebagai panduan ketika mengambil keputusan (Yasa, 2017). Skala bisnis menurut Prasetyo (2021) adalah kapasitas suatu organisasi untuk mengawasi operasionalnya dengan memperhitungkan jumlah total uang yang dihasilkan selama periode waktu tertentu dan jumlah personel yang dipekerjakan. Dalam hal ini, perusahaan akan tumbuh dan menghasilkan cukup uang ketika mencapai jumlah pekerja yang sesuai. Organisasi memerlukan lebih banyak data untuk menjalankan operasinya karena ukurannya.

Bisnis dengan sejarah operasi yang panjang dianggap lebih tua. Usia mempunyai peran dalam cara perusahaan menggunakan data keuangannya. Organisasi yang sudah mapan sering kali memiliki lebih banyak keahlian dalam mengembangkan bisnisnya, terutama dalam hal penerapan sistem informasi

akuntansi untuk manajemen (Efriyenty, 2020). Kurniati (2021) menegaskan bahwa usia suatu organisasi dapat memberikan rincian tentang prospek kelangsungan hidup dan daya saingnya. Suatu organisasi akan memperoleh lebih banyak aktivitas dan pengalaman seiring berjalannya waktu, yang dapat mempersulit pengambilan keputusan. Dengan bertambahnya tahun beroperasi, suatu perusahaan memerlukan lebih banyak informasi untuk menjalankan operasinya.

Sistem informasi akuntansi mendukung UMKM dengan memberikan pandangan transparan mengenai kinerja bisnis dan status keuangan, yang dapat dikonsultasikan saat mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi mungkin sama mendasarnya dengan prosedur manual atau serumit sistem yang digerakkan oleh teknologi informasi. Teknologi informasi dan manual hanyalah alat untuk menciptakan informasi, oleh karena itu apapun metode yang digunakan, prosedurnya tetap sama (Prasetyo, 2021).

Sistem informasi akuntansi memberi perusahaan akses ke data aset dan kewajiban selain data keuangan. Selain itu, ini memberitahu bank tentang segala modifikasi yang mungkin terjadi saat memberikan kredit kepada perusahaan. Yang terakhir, ini memberi perusahaan informasi penting tentang organisasi secara keseluruhan, termasuk tujuan proses akuntansi, yang membantu mereka membuat pilihan dan menjaga stabilitas keuangan. UMKM menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menjaga keseimbangan keuangannya. Akuntansi keuangan digunakan untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran dengan cermat (Mustofa dan Trisnaningsih, 2021).

Menurut Efriyenty (2020), sebagian besar bisnis melakukan berbagai aktivitas untuk memenuhi tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, UMKM yang baru berdiri harus meningkatkan kinerja keuangannya guna menyempurnakan sistem informasi akuntansinya. Sistem informasi akuntansi menggunakan buku harian penerimaan kas sebagai media pencatatan transaksi penerimaan. Terdapat sumber penerimaan kas lain suatu perusahaan, selain penjualan tunai dan penerimaan kas, yang sering kali menjadi sumber utama (Lestari dan Suhendri, 2024). Sumber-sumber tersebut antara lain pendapatan bunga, penjualan aset tetap, dan pinjaman kreditur.

Banyaknya UMKM di Kota Malang yang terus salah mencatat laporan keuangan perusahaannya dan kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan membuat mereka kesulitan dalam mengembangkan usahanya (Kii & Sehendri, 2023). Selain itu, sejumlah UMKM Kota Malang tidak melakukan pencatatan. Biasanya, anggota UMKM hanya mencatat pendapatan dan pengeluarannya di akuntansi. Karena sebagian besar UMKM kesulitan menciptakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) atau laporan keuangan berkualitas tinggi, penghitungan pendapatan bersih usaha menjadi sulit, sehingga sulit mencari pinjaman dari lembaga perbankan untuk menerima modal bagi perusahaan.

Latar belakang ini mengarah pada kesimpulan bahwa kecenderungan UMKM dalam memanfaatkan teknologi informasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat, pendidikan pemilik, dan ukuran perusahaan. Usia bisnis. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah "faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Malang".

#### 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini didasarkan pada latar belakang berikut ini:

- 1. Apakah tingkat pendidikan pemilik berpengaruh terhadap keinginan menggunakan software akuntansi pada UMKM di Kota Malang?
- 2. Apakah minat UMKM Kota Malang dalam menggunakan sistem informasi akuntansi bergantung pada besar kecilnya usahanya?
- 3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap keinginan UMKM di Kota Malang dalam menggunakan sistem informasi akuntansi?

#### 1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian tersebut:

- Untuk mengetahui bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan pemilik terhadap kecenderungan menggunakan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Malang
- Untuk mengetahui bagaimana ukuran perusahaan mempengaruhi keinginan
   UMKM Kota Malang dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.
- 3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap keinginan

  UMKM Kota Malang dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

#### 1. Bagi Mahasiswa

- Memiliki pengetahuan mengenai bagaimana UMKM memanfaatkan sistem informasi akuntansi.
- b. Manfaatkan semua yang telah Anda pelajari dan peroleh dari perkuliahan.
- c. Dapatkan lebih banyak pengalaman di industri pemasaran sehingga Anda dapat mengambil keputusan secara profesional di masa depan.

#### 2. Bagi Pihak Akademik

Sebagai sumber belajar di kelas, temuan penelitian dapat dikonsultasikan dan disusun menjadi koleksi perpustakaan.

#### 3. Bagi Instansi

- a. Membantu siswa mendapatkan pekerjaan di agensi berdasarkan tingkat keahlian mereka.
- b. Sebagai panduan yang berguna untuk pertumbuhan agensi di masa depan.
- c. Sebagai narasumber bagi mahasiswa dan praktisi.

## 4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih terfokus berdasarkan penelitian ini.

## Esrayanti Bewa

ORIGINALITY REPORT				
14% 13% 7% SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS			
PRIMARY SOURCES				
repository.unsri.ac.id Internet Source	2%			
worldwidescience.org Internet Source	1%			
etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%			
text-id.123dok.com Internet Source	1 %			
repository.unhas.ac.id Internet Source	1 %			
repository.unsoed.ac.id Internet Source	1%			
7 docplayer.info Internet Source	1%			
repository.unikom.ac.id Internet Source	1%			
journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	1 %			

10	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	1 9	6
11	www.scribd.com Internet Source	1 9	6
12	Yop Harris. "DETERMINAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHAU KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI KECAMATAN RUMBAI, KOTA PEKANBARU", JURNAL AKUNTANSI, 2021	1 %	_ 6
13	riset.unisma.ac.id Internet Source	19	6
14	eprints.undip.ac.id Internet Source	19	6
15	repository.ub.ac.id Internet Source	19	6
16	repository.stiesia.ac.id Internet Source	<19	6
Exclud	de quotes On Exclude matches Off		

Exclude bibliography On

## Esrayanti Bewa

PAGE 1	
PAGE 2	
PAGE 3	
PAGE 4	
PAGE 5	
PAGE 6	
PAGE 7	
PAGE 8	